

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan setiap bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini digali berdasarkan fokus penelitian yaitu bagaimana proses pengembangan lembar kerja anak pada aspek kognitif dan motorik halus di kelompok B pada TK Islam Al-Hikmah kota Banjarmasin. dengan menggunakan teori Dick and Carey melalui 10 tahap prosedur pengembangan yaitu:

1. Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan (*Assess needs to identify goals*) yang mana guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar selalu menggunakan LKA yang dibeli anak tanpa menggunakan media, permainan dan lagu-lagu sebagaimana yang dilakukan pada Lembaga TK biasanya.
2. Melakukan analisis pembelajaran (*Conduct instructional analysis*), dalam analisis ini maka peneliti membuat LKA tentu berdasarkan pada tingkat pencapaian perkembangan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal (RA).

3. Menganalisis warga belajar dan lingkungannya (*Analyze learner and contextis*), latar belakang anak pada sekolah ini bermacam-macam, dalam analisis pembelajaran biasanya guru melakukan pembelajaran dalam LKA yang banyak kegiatan kognitifnya namun masih banyak halaman yang belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak selain itu dalam LKA tersebut tidak berwarna dan masih sedikit kegiatan motorik halusnya.
4. Merumuskan tujuan khusus (*Write performance objective*), Merumuskan tujuan khusus ini peneliti melakukan pengembangan dengan melihat tingkat capaian perkembangan dan indikator-indikator yang tercantum pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini serta berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal, kesesuaian ini dilakukan untuk kegiatan yang ada pada LKA agar tidak melenceng dari tahap usia anak-anak kelompok B yaitu 5-6 tahun
5. Mengembangkan instrumen penilaian (*Develop assessment instruments*), Instrumen yang di lakukan dalam pengembangan ini adalah hasil dari wawancara.
6. Mengembangkan Strategi pembelajaran (*Develop instructional strategy*), dalam LKA ini guru tetap dituntut untuk melakukan strategi pembelajaran sebenarnya yang patut digunakan untuk kegiatan anak usia dini seperti

menggunakan media dalam penjelasan, melakukan permainan atau bernyanyi berkaitan dengan tema yang digunakan pada hari tersebut, adapun strategi penggunaan LKA tercantum dalam buku agar penggunaan efektif

7. Mengembangkan materi pembelajaran (*Develop and select instructional materials*), Bahan kegiatan yang digunakan dalam buku LKA sesuai dengan hal-hal yang dekat dengan anak serta memasukkan nilai-nilai islami yang dapat ditiru anak dalam melakukan pembiasaan.
8. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif (*Designing and conducting the formative evaluation of instruction*), Pada tahap ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu: validasi ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
9. Merevisi pembelajaran (*Revise instruction*), Revisi dalam pengembangan LKA ini dilakukan sesuai dengan masukan validator yang tercantum dalam saran/komentar.
10. Merancang dan melakukan evaluasi sumatif (*Design and conduct summative evaluation*), Pada tahap kesepuluh merupakan evaluasi sumatif, akan tetapi pada tahap pengembangan LKA ini peneliti tidak sampai melaksanakannya, tahapan yang di buat hanya 9 setelah melakukan revisi pembelajaran produk tersebut siap untuk digunakan kelompok B.

Hasil penelitian ini setelah melewati tahap validasi ahli dengan menggunakan angket, peneliti melakukan perbaikan dan masukan yang diberikan oleh validator ahli media dan validator ahli bidang pembelajaran anak usia dini, tahap berikutnya peneliti melakukan uji coba yang dilakukan dalam 3 tahapan yaitu uji coba perorangan dengan 1 orang anak kelompok B, uji coba kelompok kecil dengan 6 orang anak kelompok B yang berlainan dan uji coba lapangan dengan seluruh anak kelompok B, hal ini dilakukan peneliti untuk keefektifitasan LKA, dengan demikian pada ke 3 uji tahap tersebut LKA tidak ada dilakukan revisi dan LKA sudah dapat digunakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada TK Islam Al-Hikmah Kota Banjarmasin sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada sekolah sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan LKA, sebaiknya guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana kegiatan yang dilakukan untuk PAUD dengan menggunakan media, melakukan permainan, dan diselipkan nyanyian-nyanyian agar membuat anak senang dan kegiatan pun tidak membosankan.

Penggunaan LKA sebaiknya tidak dilakukan terus menerus pada kegiatan pembelajaran serta dijadikan sebagai pedoman hal ini agar pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan sebagaimana mestinya.